

PERBANDINGAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMP NEGERI 2 AMPEL BOYOLALI

Esa Rara Regina¹, Rosa Delima E², Masta Hutasoit³

INTISARI

Latar Belakang : Data statistik tahun 2008 di Indonesia menunjukkan dari 43,3 juta jiwa remaja berusia 15-24 tahun berperilaku tidak sehat, remaja putri Indonesia dari 23 juta yang berusia 15-24 tahun, 83,3% pernah berhubungan seksual (Widyastuti, 2009). Pola perilaku yang negatif dan beresiko tentang kesehatan reproduksi pada remaja akan berdampak pada masa depan mereka, sehingga diperlukan sebuah pendidikan yang khusus membahas tentang kesehatan reproduksi. Media audiovisual dan leaflet merupakan media yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi pendidikan kesehatan reproduksi. Studi pendahuluan terhadap 5 orang dari 216 siswa kelas VII didapatkan hasil bahwa siswa tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pendidikan kesehatan melalui media audio visual dan leaflet terhadap pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri 2 Ampel Boyolali.

Metode Penelitian : Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*) dan menggunakan desain *Non Equivalent Pre-Post Design*. Sampel diambil dengan teknik *propotional random sampling* yaitu murid kelas VII di SMP Negeri 2 Ampel Boyolali sebanyak 140 orang. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan uji *Kolmogorov-Smirnow*

Hasil penelitian : Pengetahuan siswa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri 2 Ampel Boyolali sebagian besar kurang sebanyak 71 siswa (50,7%). Pengetahuan siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri 2 Ampel Boyolali sebagian besar baik sebanyak 72 siswa (51,4%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* melalui media leaflet diperoleh p-value $0,000 < 0,05$ terdapat 55 siswa mengalami peningkatan pengetahuan. Sedangkan melalui media audio visual diperoleh p-value $0,000 < 0,05$ terdapat 39 siswa mengalami peningkatan pengetahuan. Hasil uji *kolomogorov smirnov* diperoleh p-value $0,020 < 0,05$.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan pendidikan kesehatan melalui media audio visual dan leaflet terhadap pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri 2 Ampel Boyolai

Kata kunci : pendidikan kesehatan, media audio visual, media leaflet

¹ Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen POLTEKES KEMENKES Yogyakarta

³ Dosen PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

COMPARISON OF EDUCATION HEALTH VIA THE MEDIA AUDIO VISUAL AND LEAFLETS TO THE KNOWLEDGE OF STUDENTS ON HEALTH REPRODUCTIVE ADOLESCENT IN SMP 2 AMPEL BOYOLALI

Esa Rara Regina¹, Rosa Delima E², Masta Hutasoit³

ABSTRACT

Background: Statistical data of 2008 in Indonesia showed from 43,3 million adolescents aged 15-24 years of unhealthy behavior, teenage Indonesia from 23 million aged 15-24 years, 83,3% had had sexual intercourse (Widyastuti, 2009). Negative behavior patterns and risk of adolescent reproductive health will have an impact on their future, so it requires a special education discuss reproductive health. Audiovisual media and the leaflet is a medium that can be used in the delivery of reproductive health education information. Preliminary study of the 5 people from 216 students in grade VII showed that students did not know about health reproductive.

Research Objectives: This study aims to determine the ratio of health ducation via media audio visual and leaflets to students' knowledge about health reproductive adolescent in SMP Negeri 2 Ampel Boyolali.

Research Methods: The method in this study was quasi-experimental (quasi experiment) and the use of design Non Equivalent Pre-Post Design. Samples were taken by technique proportional random sampling is a class VII student at SMP 2 Ampel Boyolali much as 140 people. The instruments of the study questionnaire and test results were analyzed with Wilcoxon Signed Ranks Test and the Kolmogorov-Smirnow.

Results of the study: Knowledge of students' prior education health was reproductive adolescent in the SMP Negeri 2 Ampel Boyolali largely lacking as many as 71 students (50,7%). Knowledge students' after the adolescent reproductive health education in SMP 2 Ampel Boyolali well as most of the 72 students (51,4%). The results test Wilcoxon Signed Ranks Test via the media leaflet obtained p-value $0,000 < 0,05$ there are 55 students to increase knowledge. While the media audio visual obtained through p-value $0,000 < 0,05$ there are 39 students have increased knowledge. The results test Kolmogorov Smirnov obtained p-value $0,020 < 0,05$.

Conclusion: There is a difference in education health via media audio visual and leaflets to knowledge students about health reproductive of adolescents in SMP Negeri 2 Ampel Boyolali.

Key words: Education health, media audiovisual, media leaflet

¹Students PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer POLTEKES KEMENKES Yogyakarta

³Lecturer PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta